

**KUESIONER
PEMERIKSAAN INTERNAL
VARIABEL INDEPENDEN**

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	TY	TS	STS
I. Peranan Pemeriksaan Internal						
a. Independensi Pemeriksa						
1	Internal Auditor PT.Bangun Cipta Perkasa mampu mempertahankan sikap tidak memihak selama pelaksanaan audit.					
2	Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.					
3	Auditor Internal yang bekerja di PT.Bangun Cipta Perkasa tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah seorang manajer atau staf dari bagian lainnya dalam perusahaan.					
4	Auditor Internal bebas dalam menyampaikan pendapatnya.					
b. Kompetensi Pemeriksa						
5	Auditor Internal memiliki latar belakang pendidikan S1 jurusan akuntansi.					
6	Auditor Internal yang ada telah memperoleh training dalam bidang akuntansi yang cukup.					
7	Auditor Internal perusahaan memiliki skill auditing yang baik.					
8	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal auditor telah disesuaikan dengan tanggung jawab yang diberikan.					
II. Pelaksanaan Pemeriksaan Internal						
a. Program Pemeriksaan Internal						
9	Program pemeriksaan internal dibuat secara tertulis dan sistematis.					
10	Program pemeriksaan disusun sebelum audit dilakukan.					
11	Dalam program pemeriksaan terdapat tujuan pemeriksaan yang relevan.					
12	Dalam program pemeriksaan terdapat ruang lingkup pemeriksaan.					
13	Sebelum melaksanakan audit terlebih dahulu dilakukan review atas kertas kerja audit.					
14	Rencana audit yang akan dilakukan telah disetujui secara tertulis oleh pimpinan audit internal.					
15	Rencana audit disetujui secara tertulis oleh organisasi yang ditunjuk sebelum pelaksanaan pekerjaan audit.					
16	Program Audit yang telah dibuat dan digunakan dapat dijadikan acuan pembuatan program berikutnya.					
17	Program audit yang telah dibuat dan digunakan dapat digunakan lagi untuk pelaksanaan pemeriksaan berikutnya.					
b. Pelaksanaan Pemeriksaan Internal						
18	Internal auditor melakukan evaluasi atas catatan-catatan akuntansi perusahaan.					
19	Internal auditor melakukan pemeriksaan internal secara mendadak.					
20	Internal auditor melakukan verifikasi terhadap ketelitian penghitungan transaksi.					

21	Internal auditor melakukan evaluasi terhadap teknik penyimpanan barang.					
22	Internal auditor melakukan evaluasi otorisasi pengeluaran barang dari gudang.					
23	Internal Auditor melakukan stock opname setiap 6 bulan sekali.					
c. Laporan Hasil Pemeriksaan Internal						
24	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan kesimpulan dan saran.					
25	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan laporan kegiatan yang diaudit.					
26	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan hasil audit.					
27	Laporan disusun tepat waktu sesuai dengan hasil temuan.					
28	Laporan hasil pemeriksaan dapat memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil keputusan.					
29	Rekomendasi yang diberikan cukup objektif.					
30	Tindak lanjut atas saran dan rekomendasi dari pemeriksa internal dilaksanakan dengan baik.					

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henny Chiyunawati

NRP : 0151191

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan, termasuk dibatalkannya gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan saya.

Bandung, Agustus 2006

Yang menyatakan,

(Henny Chiyunawati)

**KUESIONER
PEMERIKSAAN INTERNAL
VARIABEL INDEPENDEN**

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	TY	TS	STS
I. Peranan Pemeriksaan Internal						
a. Independensi Pemeriksa						
1	Internal Auditor PT.Bangun Cipta Perkasa mampu mempertahankan sikap tidak memihak selama pelaksanaan audit.					
2	Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.					
3	Auditor Internal yang bekerja di PT.Bangun Cipta Perkasa tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah seorang manajer atau staf dari bagian lainnya dalam perusahaan.					
4	Auditor Internal bebas dalam menyampaikan pendapatnya.					
b. Kompetensi Pemeriksa						
5	Auditor Internal memiliki latar belakang pendidikan S1 jurusan akuntansi.					
6	Auditor Internal yang ada telah memperoleh training dalam bidang akuntansi yang cukup.					
7	Auditor Internal perusahaan memiliki skill auditing yang baik.					
8	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal auditor telah disesuaikan dengan tanggung jawab yang diberikan.					
II. Pelaksanaan Pemeriksaan Internal						
a. Program Pemeriksaan Internal						
9	Program pemeriksaan internal dibuat secara tertulis dan sistematis.					
10	Program pemeriksaan disusun sebelum audit dilakukan.					
11	Dalam program pemeriksaan terdapat tujuan pemeriksaan yang relevan.					
12	Dalam program pemeriksaan terdapat ruang lingkup pemeriksaan.					
13	Sebelum melaksanakan audit terlebih dahulu dilakukan review atas kertas kerja audit.					
14	Rencana audit yang akan dilakukan telah disetujui secara tertulis oleh pimpinan audit internal.					
15	Rencana audit disetujui secara tertulis oleh organisasi yang ditunjuk sebelum pelaksanaan pekerjaan audit.					
16	Program Audit yang telah dibuat dan digunakan dapat dijadikan acuan pembuatan program berikutnya.					
17	Program audit yang telah dibuat dan digunakan dapat digunakan lagi untuk pelaksanaan pemeriksaan berikutnya.					
b. Pelaksanaan Pemeriksaan Internal						
18	Internal auditor melakukan evaluasi atas catatan-catatan akuntansi perusahaan.					
19	Internal auditor melakukan pemeriksaan internal secara mendadak.					
20	Internal auditor melakukan verifikasi terhadap ketelitian penghitungan					

	transaksi.					
21	Internal auditor melakukan evaluasi terhadap teknik penyimpanan barang.					
22	Internal auditor melakukan evaluasi otorisasi pengeluaran barang dari gudang.					
23	Internal Auditor melakukan stock opname setiap 6 bulan sekali.					
c. Laporan Hasil Pemeriksaan Internal						
24	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan kesimpulan dan saran.					
25	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan laporan kegiatan yang diaudit.					
26	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan hasil audit.					
27	Laporan disusun tepat waktu sesuai dengan hasil temuan.					
28	Laporan hasil pemeriksaan dapat memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil keputusan.					
29	Rekomendasi yang diberikan cukup objektif.					
30	Tindak lanjut atas saran dan rekomendasi dari pemeriksa internal dilaksanakan dengan baik.					